

Pengaruh Pelatihan, Pembinaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Sidoarjo

Waskito Adi Nugroho¹, Endang Iryanti²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstrak

Pelatihan, pembinaan dan keterampilan wirausaha merupakan faktor faktor yang mempengaruhi kinerja dari pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah model dari pelatihan, pembinaan dan keterampilan wirausaha memberikan kontribusi terhadap kinerja pelaku UMKM. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah pelaku UMKM yang telah mengikuti pelatihan dan pembinaan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan jumlah sampel 75 responden. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survey dan menggunakan partial least square sebagai alat analisis data. Dari hasil penelitian didapat bahwa pelatihan, pembinaan dan keterampilan wirausaha memberikan kontribusi terhadap kinerja pelaku UMKM yang berarti semakin baik pelatihan dan pembinaan yang diterima maka semakin baik juga kinerja dari pelaku UMKM.

Kata Kunci: *Pelatihan; Pembinaan; Keterampilan Wirausaha; Kinerja Pelaku UMKM.*

Abstract

Training, coaching and entrepreneurial skills are factors that affect the performance of entrepreneurs. This study aims to examine whether the model of training, coaching and entrepreneurial skills contributes to the performance of entrepreneurs. In this study, the population is entrepreneurs who have attended training and coaching by the Cooperatives and Micro, Small and Medium Enterprises Office with a sample of 75 respondents. The data collection method in this study used a survey method and used partial least squares as a data analysis tool. From the results of the study, it was found that training, coaching and entrepreneurial skills contributed to the performance of entrepreneurs, which means the better the training and coaching received, the better the performance of entrepreneurs.

Keywords: *Coaching; Training; Coaching; Entrepreneur skills; Entrepreneur Performance.*

Copyright (c) 2023 Waskito Adi Nugroho

✉ Corresponding author :

Email Address : endang.ma@upnjatim.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara terdiri dari beberapa Provinsi didalamnya, ada setidaknya 37 provinsi di Indonesia, setiap daerah memiliki potensi ekonominya masing-masing. Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kota yang mayoritas penduduknya memiliki industri UMKM, tercatat sebanyak 150.371 UMKM yang tersebar di 18 Kecamatan Kabupaten Sidoarjo. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Menurut Alyas & Rakib; Sudiyananti et al., dalam (Hidayah dkk, 2019) Pengembangan UMKM sering mengalami masalah pada kualitas sumber daya manusia (SDM), modal terbatas, keterbatasan bahan baku baik kualitas maupun kuantitas, keterbatasan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tidak memiliki perencanaan dan prospek usaha, seringkali perkembangannya hanya sebatas untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. . Maka dari itu, UMKM membutuhkan manajemen sumber daya manusia yang baik dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dapat terlihat bahwa jumlah UMKM dari tahun 2017 hingga 2019 mengalami kenaikan jumlah UMKM. Besarnya pertumbuhan sektor industri di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017-2019 secara berurutan yaitu sebesar 0,22%, 0,26%, pada tahun 2017 tercatat sebanyak 152750 yang tersebar di 18 kecamatan, lalu pada tahun 2018 jumlah UMKM mengalami kenaikan sebanyak 339 menjadi 153089, lalu pada tahun 2019 jumlah UMKM naik menjadi 400 usaha menjadi 153489, kenaikan jumlah UMKM dari beberapa tahun 2017 menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berwirausaha sangatlah tinggi. Akan tetapi, pada tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya terjadi penurunan -0,98% tadinya 153489 menjadi 151989 atau sekitar 1500 pelaku UMKM

Menurut Wattiheluw (2019) pelatihan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan dan meningkatkan kinerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya dengan cara peningkatan keahlian, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan.

Pelatihan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo tentu sangat mempengaruhi tingkat kinerja UMKM di setiap kecamatannya. Dengan adanya pelatihan mengenai pemahaman legalitas usaha, maka usaha yang dijalankan bisa memperoleh beberapa fasilitas dari pemerintah untuk pengembangan usaha jauh lebih berkembang serta dapat membuka kerjasama dengan beberapa merchant yang mengharuskan persyaratan legalitas dalam usaha.

Menurut Thoha dalam Indra (2020) pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Dilakukannya pembinaan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari pelaku usaha UMKM, program pembinaan yang dilakukan berupa pemberian Sertifikasi Uji Kompetensi Wirausaha kepada pelaku usaha yang terlibat di dalam sektor usaha mikro tersebut.

Sumber daya manusia dapat dinyatakan berkualitas dan berkompeten untuk menjalankan sebuah organisasi atau usaha dengan baik tentunya harus memiliki keterampilan. Pelaku usaha jika dapat menerapkan keterampilan kewirausahaan dan selalu berinovasi, serta mampu memberikan value yang lebih terhadap produknya, maka mereka mampu mengelola dan menyusun strategi bisnis dan dapat bersaing dengan kompetitor lainnya. Keterampilan wirausaha akan berhasil dengan memiliki keterampilan dalam menyediakan produk yang menarik dan inovatif dan cepat beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, menilai masalah penjualan sebagai cara mempertahankan hubungan dengan pelanggan, fokus pada kualitas produk sehingga dapat meraih pangsa pasar dan menarik serta mempertahankan karyawan yang kompeten. Kenneth dalam (Iskandar & Safrianto, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk : (1) untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja pelaku usaha umkm? (2) untuk mengetahui pengaruh pembinaan terhadap kinerja pelaku usaha umkm? (3) untuk mengetahui pengaruh keterampilan wirausaha terhadap kinerja pelaku usaha umkm?

LANDASAN TEORI

Pelatihan

Pelatihan adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, dan meningkatkan, serta mengembangkan potensi, produktivitas, disiplin dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu dengan jenjang kualifikasi atau pekerjaan Sutrisno dalam (Nadeak, 2019).

Berdasarkan Empat Level Model Evaluasi Pelatihan Kirkpatrick dikutip Mondy dalam Anindita & Kustini (2022) terdapat beberapa indikator pelatihan, yaitu: (1) Opini Peserta (Reaction), (2) Tingkat Pembelajaran (Learning), (3) Perubahan Perilaku (Behaviour), (4) Pencapaian Tujuan Pelatihan (Results).

Pembinaan

Pembinaan menurut Masdar Helmi dalam Yusufriadi et al (2022) adalah segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.

Menurut Hermanto dalam (Nurhidayati, 2018) menyatakan bahwa setidaknya ada beberapa indikator dalam kegiatan pembinaan diantaranya adalah: (1) Tingkat kehadiran, (2) Kemampuan peserta pembinaan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, (3) Adanya motivasi dan loyalitas peserta dalam mendorong perealisasi pembinaan yang telah diberikan. Seseorang akan melakukan sesuatu yang terbaik agar mendapatkan keuntungan, motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja (M.Ali Ircham & Endang, 2022).

Keterampilan Wirausaha

Menurut Soegoto dalam (Irawan, 2019) untuk menjadi seorang wirausaha niat dan keberanian saja dirasa tidak cukup, namun harus di sempurnakan dengan sebuah kemampuan (keterampilan), dikarenakan didalam sebuah usaha terdapat tantangan serta resiko yang harus dihadapi. Jika hanya berbekal niat dan keberanian tanpa memiliki sebuah keterampilan untuk memperhitungkan sebuah resiko didepan, maka kemungkinan besar kegagalan akan terjadi.

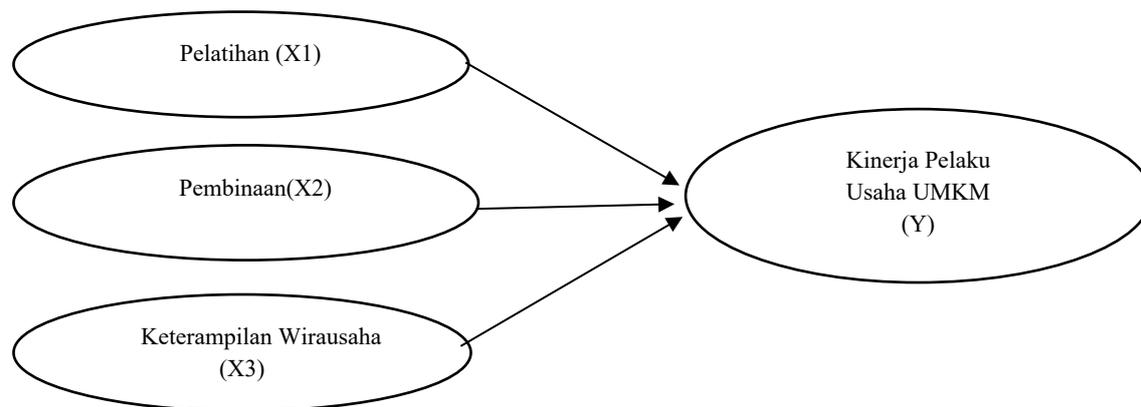
Menurut Chatterjee dan Das dalam (Wibowo, 2020) menyebutkan bahwa terdapat 4 indikator keterampilan wirausaha, diantaranya adalah: (1) Keterampilan Kepemimpinan, (2) Keterampilan Komunikasi, (3) Keterampilan Hubungan Manusia, (4) Keterampilan Teknis.

Kinerja Pelaku UMKM

Menurut Prawirosentono dalam (Siswanti, 2020) kinerja yaitu suatu pencapaian kerja yang dilakukan oleh orang atau badan usaha atau organisasi, sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai visi dan tujuan usaha, atau organisasi dan tidak melupakan kaidah.

Menurut Gomez-Mejia & Balkin dalam (Nurfitrianti dkk, 2018) mengemukakan bahwa dimensi kinerja terdiri dari: (1) Quality of work (Kualitas pekerjaan), (2) Quantity of work performed (Kuantitas pekerjaan yang dilakukan), (3) Interpersonal effectiveness (Efektivitas interpersonal), (4) Competence (Kompetensi) dan (5) Job Knowledge (Pengetahuan mengenai pekerjaan).

Kerangka Konseptual



METODOLOGI

Metode penelitian yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian ini ialah dengan menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi Populasi pelaku usaha UMKM. Sampel di ambil dari populasi yaitu pelaku usaha UMKM yang telah mengikuti pelatihan dan pembinaan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah sampel yang dipergunakan adalah 75 responden. Perolehan data didapatkan dari kuesioner berupa Google Form yang disebarakan secara online, dimana berisi beberapa pernyataan terkait dengan penelitian. Metode analisis data penelitian ini adalah dengan metode PLS (Partial Least Square) dengan SmartPLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa responden yang memiliki lama usaha <1 Tahun terdapat 36 responden (48%) dan untuk yang memiliki lama usaha dengan rentang 1-3 tahun mendapatkan 16 responden (21,3%), untuk pelaku usaha dengan rentang lama usaha 3-5 tahun mendapatkan 12 responden (16%) dan pada rentang lama usaha 5-10 tahun mendapatkan 7 responden (9,3%) dan paling sedikit adalah pelaku usaha yang sudah berlama usaha >10 tahun jumlah sebanyak 4 responden (5,2%). Sedangkan responden dengan pendidikan SD terdapat 14 responden (18,6%) dan untuk yang dengan pendidikan SMP mendapatkan 16 responden (21,3%), untuk pelaku usaha dengan dengan pendidikan SMA/SMK mendapatkan 26 responden (34,6%) dan pada pelaku usaha dengan pendidikan D3 mendapatkan 12 responden (16%) dan paling sedikit adalah pelaku usaha dengan pendidikan lainnya berjumlah sebanyak 7 responden (9,3%).

Discriminant Validity, Composite Reliability, dan R-Square

Tabel 1 Discriminant Validity, Composite Reliability, dan R-Square

	AVE	Composite Reliability	R-Square
Keterampilan Wirausaha	0,812	0,945	0,943
Kinerja Pelaku Usaha UMKM	0,705	0,923	
Pelatihan	0,785	0,936	
Pembinaan	0,834	0,938	

Sumber : Data kuesioner yang diolah, 2022

Berdasarkan **Tabel 1** diatas menunjukkan, bahwa hasil pengujian AVE untuk keempat variabel tersebut menunjukkan nilai lebih dari 0,5, jadi secara keseluruhan variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan validitasnya baik. Selain itu hasil pengujian *Composite Reliability* menunjukkan nilai *Composite Reliability* diatas 0,70 sehingga dapat dikatakan seluruh variabel pada penelitian ini reliabel.

Nilai R Square = 0.943. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa model mampu menjelaskan fenomena kinerja pelaku usaha yang dipengaruhi oleh variabel bebas antara lain pelatihan, pembinaan, keterampilan wirausaha varian sebesar 94,3%. Sedangkan sisannya sebesar 5,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini (selain pelatihan, pembinaan, keterampilan wirausaha).

Pengujian Hipotesis

Tabel 2 Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Statistic,P-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P- Value s	Keterangan
PELATIHAN -> KINERJA PELAKU USAHA UMKM	0,197	0,194	0,099	1,989	0,047	Signifikan (Positif)
PEMBINAAN -> KINERJA PELAKU USAHA UMKM	0,224	0,222	0,094	2,375	0,018	Signifikan (Positif)
KETERAMPILAN WIRAUSAHA -> KINERJA PELAKU USAHA UMKM	0,562	0,567	0,108	5,186	0,000	Signifikan (Positif)

Sumber : Data koesioner yang diolah, 2022

Berdasarkan **tabel 2** diatas menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha UMKM dapat diterima, dengan path coefficients sebesar 0,197 dan nilai T-statistic sebesar 1,989 lebih besar dari nilai $Z \alpha = 0,05 (5\%) = 1,96$, atau P Value $0,047 < 0,05$, maka Signifikan (positif), Pembinaan berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha UMKM dapat diterima, dengan path coefficients sebesar 0,224 dan nilai T-statistic sebesar 2,375 lebih besar dari nilai $Z \alpha = 0,05 (5\%) = 1,96$, atau P Value $0,018 < 0,05$, maka Signifikan (positif), sedangkan Keterampilan Wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha UMKM dapat diterima, dengan path coefficients sebesar 0,562 dan nilai T-statistic sebesar 5,186 lebih besar dari nilai $Z \alpha = 0,05 (5\%) = 1,96$, atau P Value $0,000 < 0,05$, maka Signifikan (positif).

Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha UMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel pelatihan berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja pelaku usaha UMKM yang telah mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo sehingga hipotesis dapat diterima. Artinya semakin baik pelatihan yang diterima oleh para pelaku usaha UMKM maka akan semakin baik pula kinerja pelaku usaha UMKM dalam mengelola usahanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Husnah & Nurhayati (2018), Retno Tri Astuti (2020), Anindita & Kustini (2022) yang menunjukkan bahwa pelatihan dapat mempengaruhi kinerja para pelaku usaha UMKM. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan salah satu faktor meningkatnya kinerja para pelaku usaha UMKM.

Pengaruh Pembinaan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha UMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel pembinaan berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja pelaku usaha UMKM yang telah mengikuti pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo sehingga hipotesis dapat diterima. Artinya semakin baik pembinaan yang diterima oleh para pelaku usaha UMKM maka akan semakin baik pula kinerja pelaku usaha UMKM dalam mengelola usahanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Anindita & Kustini (2022), Setiawan & Mulyaningsih (2018) yang menunjukkan bahwa pembinaan dapat mempengaruhi kinerja para pelaku usaha UMKM. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan salah satu faktor meningkatnya kinerja para pelaku usaha UMKM.

Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Kinerja Pelaku Usaha UMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja pelaku usaha UMKM yang telah mengikuti pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo sehingga hipotesis dapat diterima. Artinya semakin baik keterampilan wirausaha dari para pelaku usaha UMKM maka akan semakin baik pula kinerja pelaku usaha UMKM dalam mengelola usahanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rizan & Utama (2020), Cahyani, Tyas & Kusumaningrum (2022) yang menunjukkan bahwa keterampilan wirausaha dapat mempengaruhi kinerja para pelaku usaha UMKM. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan wirausaha memberikan dampak yang berarti terhadap kinerja pelaku UMKM.

SIMPULAN

Didapat kesimpulan bahwa variabel pelatihan, pembinaan dan keterampilan wirausaha berkontribusi positif terhadap kinerja pelaku usaha UMKM yang telah mendapat pelatihan dan pembinaan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Adapun saran sebagai evaluasi dari penulis yaitu Para pelaku usaha UMKM dapat mempertahankan dan juga perlu adanya peningkatan dalam terus mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, Para pelaku usaha UMKM dapat meninjau kembali perihal kemampuan dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya, Para pelaku usaha UMKM juga dapat meningkatkan permasalahan keterampilan dalam hubungan antar manusia, yang mana ketika keterampilan dalam menjalin hubungan antar manusia dapat berlangsung baik maka akan terciptanya hubungan bisnis yang baik. Bagi peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel variabel lain seperti motivasi, iklim organisasi, dan kepemimpinan yang mana menjadi variabel yang dapat mempengaruhi kinerja dari pelaku UMKM.

Referensi :

- Anindita, F. A., & Kustini, K. (2022). Penentu Kinerja Umkm Oleh Dinas Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 5(3), 674-683.
- Hidayah, U., Mulatsih, S., & Purnamadewi, Y. L. (2019). Analisis Kinerja Dan Strategi Pengembangan Umkm Alas Kaki Di Desa Pagelaran. *Jurnal Benefita*, 4(3), 435-448.
- Irawan, R. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Jalan Halat Medan. Skripsi.
- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri E-Issn*, 2656, 3169
- Nurfitrianti, M., Sumiyati, S., & Widjajanta, B. Gambaran Komunikasi Kerja, Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Toserba Yogya Cabang Sunda Bandung. *Journal Of Business Management Education (Jbme)*, 3(1), 52-62.
- Nurhidayat, Y., Ratnasari, R., Dwi Kurniati, A., Widiyanto, G., & Septi Rahyu, E. (2012). Ekspresi: Mengaktifkan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Jerman. *Ekspresi*, 19(X), 1-31.
- Putren, I., Munarsih, M., Indra, W., Jumhana, R. C. S., Maulinda, M., & Waryu, W. (2022). Pelatihan Meningkatkan Jiwa Wirausaha Melalui Digital Marketing Pada Anak Yatim Piatu Yayasan Manarul Ichan Curug Depok. *Jurnal Abdimas Tri Dharma*
- Siswanti, T. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurja*, 5(2).
- Sutrisno, M. (2021). Pengaruh Kompensasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Yayasan X. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(3), 247-254.
- Wattiheluw, A. (2019). Pengaruh Pemberdayaan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Kumkm Provinsi Maluku (Studi Kasus Umkm Kota Ambon). *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 42-55.
- Wibowo, D. S., & Indah, A. N. (2021). Seminar Dan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Mandiri Dan Unggul Dalam Ekonomi. *Jiwakerta: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 28-33.
- Wibowo, T. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Spiritualitas Terhadap Kinerja Organisasi Ukm Sektor Kuliner Di Kota Surabaya. *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 10(1), 18-30.